Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan

Volume 2 **No. 1, Januari 2013** **Halaman 9-13**

PROGRAM HIDUP SEHAT UNTUK MASYARAKAT

Sahabudin Sidik, Wahyu Adi P., dan Fery Adi Wiratama
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Turned out to be a dirty environment is likely to cause various diseases. Some of the diseases caused by dirty environment include worms, due to sanitation facilities at home are less suitable to support the spread of worms. Worm eggs contaminating the soil can be carried away by foot or footwear dirty when entering the house. Worms can be transmitted if a family does not keep the house and where he lived well, especially when washing hands before eating. Based on observations conducted, there was information that the cleanliness of the house of Hamlet is still lacking. Residents still less concerned about the health of the home. It can be seen from the unequal distribution of public toilets in every house, then by the authors to make this program aimed to inculcate discipline and habit of healthy life for residents Krajan. The program begins with the collection of citizens and children Krajan after preparing materials - materials for counseling. Besides providing dettol and abate as the basic practice of healthy living. After it began the implementation of hand washing and giving abate to the citizens. The results achieved in this program is achieving healthy living program in the community that will be routinized to become healthy habits, the death of the larva and children in Krajan of participating in the activities of hand washing.

Keywords: Environment, Disease, Healthy

ABSTRAK

Lingkungan yang kotor ternyata dapat menimbukan berbagai macam penyakit. Beberapa penyakit akibat lingkungan yang kotor antara lain cacingan, disebabkan karena fasilitas jamban di rumah yang kurang layak yang dapat mendukung penularan cacingan. Telur cacing yang menkontaminasi tanah dapat terbawa oleh kaki atau alas kaki yang kotor ketika masuk rumah. Cacingan dapat menular apabila suatu keluarga tidak menjaga kebersihan rumah dan tempat tinggalnya dengan baik, terutama ketika mencuci tangan sebelum makan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa kebersihan rumah warga Dusun masih kurang. Warga masih kurang peduli terhadap kesehatan rumah. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak meratanya MCK disetiap rumah, maka dengan itu penulis membuat program ini bertujuan untuk untuk menanamkan jiwa kedisiplinan dan membiasakan hidup sehat bagi warga Krajan. Program dimulai dengan pendataan warga dan anak-anak Dusun Krajan setelah menyiapkan bahan – bahan untuk penyuluhan. Selain itu menyediakan dettol dan abate sebagai praktek dasar hidup sehat. Setelah itu dimulailah pelaksanaan kegiatan mencuci tangan dan memberikan abate kepada warga. Hasil yang dicapai dalam program ini adalah terlaksananya program hidup sehat di masyarakat yang nantinya bisa dirutinkan sehingga menjadi kebiasaan hidup sehat,

matinya jentik nyamuk dan anak-anak di Dusun Krajan ikut berpatisipasi dalam kegiatan mencuci tangan.

Kata kunci: Lingkungan, Penyakit, Sehat

1. PENDAHULUAN

Keadaan kesehatan lingkungan di Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapaat perhatian, karena menyebabkan status kesehatan masyarakat berubah seperti: Peledakan penduduk, penyediaan air bersih, pengolalaan sampah, pembuangan air limbah penggunaan pestisida, masalah gizi, masalah pemukiman, pelayanan kesehatan, ketersediaan obat, populasi udara, abrasi pantai, penggundulan hutan dan banyak lagi permasalahan yang dapat menimbulkan satu model penyakit.

Jumlah penduduk yang sangat besar 19.000 juta harus benar-benar ditangani. Masalah pemukiman sangat penting diperhatikan. Perumahan juga harus memenuhi syarat bagi kesehatan baik ditinjau dari segi bangungan, drainase, pengadaan air bersih, pengolalaan sampah domestik uang dapat menimbulkan penyakit infeksi dan ventilasi untuk pembangunan asap dapur.

Pengaruh lingkungan terhadap kesehatan ada dua cara positif dan negatif. Pengaruh positif, karena didapat elemen yang menguntungkan hidup manusia seperti bahan makanan, sumber daya hayati yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraannya seperti bahan baku untuk papan, pangan, sandang, industi, mikroba dan serangga yang berguna dan lain-lainnya. Adapula elemen yang merugikan seperti mikroba patogen, hewan dan tanaman beracun, hewan berbahaya secara fisik, vektor penyakit dan reservoir penyebab dan penyebar penyakit, (Taringan, 2004).

Lingkungan hidup sudah barang tentu menjadi salah satu penentu sehat atau tidaknya masyarakat yang tinggal di lingkungan tersebut. Oleh karena itu, adalah penting bagi kita sebagai warga masyarakat untuk selalu menjaga kelestarian serta kesehatan lingkungan. Namun begitu, bukanlah hal mudah untuk menjaga dan melestarikan lingkungan supaya lingkungan tetap sehat saat ini. Bagaimana tidak, salah satu penyebab utama rusaknya lingkungan saat ini adalah gaya hidup masyarakat sendiri dan tentu saja hal ini merupakan sebuah ironi mengingat kewajiban masyarakat adalah menjaga kesehatan lingkungan itu sendiri, (Bandung, J., 2013).

Terdapat banyak sekali dampak buruk yang bisa diakibatkan oleh kondisi lingkungan yang tidak sehat dan dampak-dampak buruk itu sendiri bisa terkait dengan banyak hal. Sebagai contoh, kebiasaan sebagian besar masyarakat saat ini yang selalu menggunakan kendaraan bahkan dalam melakukan perjalanan yang jaraknya relatif dekat telah menimbulkan polusi udara yang tentu membuat udara yang ada di lingkungan menjadi tidak sehat. Tidak sehatnya udara tentu merupakan suatu kondisi yang buruk mengingat semua anggota masyarakat memerlukan udara untuk bernafas sehari-harinya dan udara yang tidak sehat tentu akan menjadikan siapa saja yang menghirupnya menjadi tidak sehat. Hal tersebut, tentu saja, bukanlah satu-satunya dampak buruk dari lingkungan yang tidak sehat, (Bandung, J., 2013).

Selain udara tidak sehat yang terdapat di lingkungan kita, air yang tidak sehat juga telah menjadi problema besar di berbagai wilayah saat ini. Tidak sehatnya air yang ada di lingkungan saat ini bisa disebabkan tercemar oleh sampah dan detergen. Sampah yang masuk ke sungai dapat mengotori air sungai. Jika sampah masuk ke selokan, dapat membuat air selokan menjadi tergenang. Air yang tergenang menjadi sarang nyamuk.

Nyamuk dapat membawa berbagai penyakit, seperti malaria dan demam berdarah. Pencemaran oleh detergen juga dapat menimbulkan berbagai dampak. Detergen yang masuk ke aliran sungai dapat mematikan ikan dan tumbuhan sungai. Selain itu, air yang tercemar detergen dapat menyebabkan berbagai penyakit. Penyakit tersebut diantaranya penyakit kulit, seperti gatal-gatal, (Tugino, 2013).

Di 23 negara di seluruh dunia, lebih dari 10% kematian adalah karena hanya dua faktor risiko lingkungan: air yang tidak aman, termasuk sanitasi dan kebersihan yang buruk, dan polusi udara dalam ruangan karena penggunaan bahan bakar padat untuk memasak. Di seluruh dunia, anak balita adalah korban utama dan make up 74% dari kematian akibat penyakit diare dan infeksi saluran pernafasan bawah, (News Medical, 2007).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa kebersihan rumah warga Dusun masih kurang. Warga masih kurang peduli terhadap kesehatan rumah. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak meratanya MCK disetiap rumah, maka dengan itu penulis membuat program ini bertujuan untuk untuk menanamkan jiwa kedisiplinan dan membiasakan hidup sehat bagi warga Krajan.

2. METODE PELAKSANAAN

Program dimulai dengan pendataan warga dan anak-anak Dusun Krajan setelah menyiapkan bahan – bahan untuk penyuluhan. Selain itu menyediakan dettol dan abate sebagai praktek dasar hidup sehat. Setelah itu dimulailah pelaksanaan kegiatan mencuci tangan dan memberikan abate kepada warga.

Tabel 1 Rincian Program Hidup Sehat

Jam	Kegiatan Pelatihan	Tempat	Jumlah Jam
08.00 – 12.00	Mencuci Tangan	Rumah Warga	4
08.00 – 12.00	Penyuuhan Hidup Sehat	Rumah Warga	4
08.00 – 12.00	Pemberian abate 2	Rumah Warga	4
09.00 – 12.30	Pemberian Abate	Rumah Warga	3.5
Total Jam			**15.5 jam**

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam program ini adalah terlaksananya program hidup sehat di masyarakat yang nantinya bisa dirutinkan sehingga menjadi kebiasaan hidup sehat, matinya jentik nyamuk dan anak-anak di Dusun Krajan ikut berpatisipasi dalam kegiatan mencuci tangan.

Setelah terlaksananya program hidup sehat yang diikuti oleh masyarakat, diharapkan masyarakat memiliki jiwa kedisiplinan dan membiasakan hidup secara sehat dengan perilaku yang sederhana seperti mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, menguras bak air. Sehingga penyakit-penyakit yang timbul seperti diare, cacingan dan sebagainya dapat dihindari serta tidak ada lagi masyarakat yang mengidap penyakit seperti tersebut.

Gambar 1 Program Hidup Sehat Mencuci Tangan

Gambar 2 Program Hidup Sehat Bersama Anak-anak

4. KESIMPULAN

Hidup Sehat adalah program yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kebersihan kepada warga dan anak-anak di dusun Krajan, kesehatan individu dapat terwujud apabila seseorang menjaga kesehatan tubuhnya, lebih baik mencegah daripada mengobati. Contohnya mencegah penyakit dengan mencuci tangan sebagai pondasi awal agar terhindar dari kuman yang masuk ke mulut.

5. REFERENSI

News Medical. 2007. Dampak Faktor Lingkungan Terhadap Kesehatan. http://www.news-medical.net/news/2007/06/19/38/Indonesian.aspx

Taringan, L. 2004. Dampak Pencemaran Lingkungan Terhadap Kesehatan. http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-lina%20tarigan.pdf

Tugino. 2013. Lingkungan Sehat Dan Tidak Sehat. http://mastugino.blogspot.co.id/2013/10/lingkungan-sehat.html?m=1